



RILIS
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE KABUPATEN BANDUNG, PROVINSI JAWA BARAT
Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025
Tanggal 21 s.d. 23 November 2024

Pada tanggal 21 s.d. 23 November 2024 Komisi VI DPR RI melakukan Kunjungan Kerja Spesifik Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024/2025 yang dilaksanakan di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, dalam rangka peninjauan kinerja BUMN dan rencana kerja serta *roadmap* BUMN tahun 2025 di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Tim kunjungan kerja Komisi VI DPR RI tersebut dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Bapak Prof. Dr. Drs. H.A.M. Nurdin Halid dari Fraksi Partai Golkar. Kunjungan Kerja Spesifik ini juga diikuti oleh Anggota dari berbagai fraksi di Komisi VI DPR RI.

Dalam kunjungan kerja tersebut, hadir jajaran Mitra Kerja Komisi VI DPR RI yaitu, Staf Khusus III Kementerian BUMN, Asisten Deputi Bidang Industri Manufaktur Kementerian BUMN, Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan FDS Kementerian BUMN, Direktur Keuangan Manajemen Portofolio & SDM serta Direktur Operasi PT LEN Industri (Persero); Direktur Utama, Direktur Keuangan, MR & HC, Direktur Produksi, Direktur Komersial, Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad (Persero); Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM, Direktur Teknologi & Pengembangan PT Dahana (Persero); Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Niaga, Teknologi & Pengembangan; Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM PT Dirgantara Indonesia (Persero) beserta jajarannya.

PT. LEN Industri (Persero), PT. Pindad (Persero), PT. Dahana (Persero), dan PT. Dirgantara Indonesia (Persero) tergabung dalam Holding Defence Industry Indonesia (DEFEND ID) dengan PT. LEN Industri (Persero) sebagai induk *holding*. Holding DEFEND ID memiliki 12.786 karyawan, 20 perusahaan (termasuk *holding* dan anak perusahaan), serta 10 fasilitas manufaktur dengan total aset sebesar Rp62 triliun dengan *order book* sebesar Rp124,7 triliun.

Sebagai evaluasi atas kinerja usaha Holding DEFEND ID Tahun 2020-2024 pertengahan, kinerja kontrak Holding DEFEND ID mengalami tren pertumbuhan sebesar 12,5%; kinerja laba/rugi dan aset mengalami tren pertumbuhan sebesar 17,8%; EBITDA mengalami tren pertumbuhan sebesar 22,1%; dan laba bersih mengalami tren pertumbuhan sebesar 87,1%. Adapun sasaran Holding DEFEND ID pada tahun 2024, yaitu restrukturisasi dan transformasi berupa restrukturisasi keuangan dan transformasi bisnis PTDI dan PAL, transformasi fungsi *holding*, kajian pembentukan New Len, serta ekspor ke Asia Pasifik dan Timur Tengah, dan Afrika. Berikutnya yang menjadi program kerja Holding DEFEND ID tahun 2025 antara lain peningkatan skala bisnis melalui ekspansi pasar domestik, mendorong inovasi melalui komersialisasi produk unggulan, perbaikan berkelanjutan melalui pembangunan fasilitas produksi industri radar nasional dan peningkatan kapabilitas produksi persinyalan dan modul surya, serta penguatan manajemen proyek dan *supply chain*.

Komisi VI DPR RI mengapresiasi kemampuan Holding DEFEND ID, khususnya PT Pindad dalam memproduksi berbagai sarana yang dibutuhkan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan sejumlah produk lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat umum, seperti eskavator, traktor, becak, dan mobil. Dalam kaitan ini, Komisi VI DPR RI mendorong sektor industri pertahanan dalam negeri agar semakin maju dan mampu memenuhi kebutuhan domestik serta memperkuat ketahanan nasional.

Komisi VI DPR RI juga berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan industri pertahanan, salah satunya dengan memastikan ketersediaan anggaran yang memadai melalui berbagai pola penganggaran seperti penyertaan modal negara.

Jakarta, 23 November 2024

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI

Ke Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat